

Rabu, 23 November 2022

## News Update

### 1. Inflasi Indonesia Diramalkan Meningkat, Sedangkan AS Menurun

Bank sentral Bank Indonesia meramalkan inflasi Indonesia kembali bertumbuh sebesar +0.48% menjelang akhir tahun. Banyak dari kenaikan ini disumbangkan oleh kenaikan harga telur, beras, cabai, air bersih, bahan bakar serta transportasi udara.

Sebaliknya pada hari jumat AS merilis data inflasi yang kembali turun secara berkala. PCE deflator AS berhasil mending dari 6% ke 5.5%(yoy), diluar pangan dan energi inflasi PCE Core deflator juga turun dari 5.0% ke 4.7% (yoy). Walau demikian investor tetap waspada oleh masi tingginya data gaji yang dapat menekan naik inflasi kembali.

### 2. FX & BONDS MARKET

Dolar AS mengalami pelemahan tipis pasca release data PCE Price Index bulan November sebesar 0.1% lebih rendah dari bulan sebelumnya 0.4% dan dari perkiraan awal 0.2%. Release data ini mengindikasikan bahwa tekanan harga tampaknya telah sedikit melambat, yang mengarah pada harapan bahwa inflasi mungkin telah mencapai puncaknya dan akan mulai mengalami penurunan.

Namun, Federal Reserve diperkirakan akan tetap berada di jalur pengetatan kebijakan moneter yang lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya (higher for longer) untuk memastikan inflasi kembali ke target di 2%.

Sementara itu, IDR bergerak melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu dimana USDIDR dibuka pada level 15.575-15.585 dengan perdagangan pertama kali di 15.585. Permintaan yang cukup besar dari korporasi pada akhir bulan mendorong pelemahan IDR ke 15.615. USDIDR kemudian diperdagangkan dikisaran 15.605-15.610 hingga penutupan. Sementara itu pagi ini USDIDR dibuka pada level 15.590-15.610 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.580-15.630.

Pasar obligasi pemerintah Republik Indonesia diperdagangkan cukup sepi pada Jumat pekan lalu. Mayoritas obligasi bergerak stabil dimana permintaan masih didominasi oleh investor domestik. Permintaan yang cukup tinggi terjadi pada obligasi tenor pendek. Sementara, obligasi tenor 10 tahun mengalami kenaikan yield 0.1bps ke 6.90%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,015	7,100	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi <i>mixed</i> cenderung menguat ditengah penguatan bursa global, naiknya beberapa harga komoditas serta peluang adanya window dressing diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif pekan ini.</li> <li>Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.605 – 15.610 dengan indikasi range perdagangan di 15.580 – 15.630.</li> <li>Rekomendasi Bonds <b>FR96, FR98, FR97, INDON32N</b> (sesuai ketersediaan).</li> </ul>
ID 10 Y	➔	6.99%	7.09%	
US 10 Y	➔	3.68%	3.83%	
USD / IDR	➔	15,650	15,725	
DJI Dev Market	➔	3,260	3,420	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,143	3,270	
DJIM China	➔	2,137	2,292	

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.08
US	7.10	0.1

Bond	21-Dec	22-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.87	6.86	(0.16)
INA 10yr (USD)	4.61	4.60	(0.17)
UST 10yr	3.66	3.68	0.46

Stock	21-Dec	22-Dec	%
IHSG	6,820.66	6,824.43	0.06
LQ45	941.66	941.696	0.00
S&P 500	3,878.44	3,822.39	(1.45)
Dow Jones	33,376.48	33,027.49	(1.05)
Nasdaq	19,160.49	19,679.22	2.71
FTSE 100	3,068.41	3,054.43	(0.46)
Hang Seng	26,387.72	26,507.87	0.46
Shanghai	14,097.82	13,914.07	(1.30)
Nikkei 225	7,497.32	7,469.28	(0.37)

Kurs	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15600	15610	0.06
EUR/IDR	15820	16576	4.78
GBP/IDR	18021	18843	4.56
AUD/IDR	10022	10449	4.27
NZD/IDR	9383	9772	4.14
SGD/IDR	11034	11546	4.64
CNY/IDR	2236	2234	(0.11)
JPY/IDR	112.80	117.78	4.42
EUR/USD	1.0632	1.0619	(0.12)
GBP/USD	1.2111	1.2071	(0.33)
AUD/USD	0.6735	0.6694	(0.61)
NZD/USD	0.6306	0.6260	(0.73)